

**PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI  
KELOMPOK DIFABEL**

**(Studi Fenomenologi Penggunaan Whatsapp dalam Komunikasi  
Interpersonal Anggota Tuna Rungu GERKATIN Solo)**



**YOFITA NOOR ARDIANI  
D0211102**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Program  
Studi Ilmu Komunikasi

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**SURAKARTA**

**2016**

## **PERSETUJUAN**

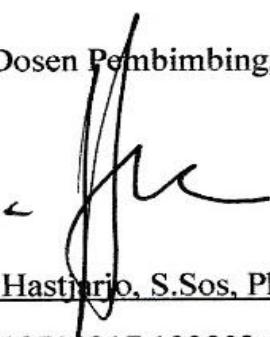
### **PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI KELOMPOK DIFABEL**

**(Studi Fenomenologi Penggunaan Whatsapp dalam Komunikasi  
Interpersonal Anggota Tuna Rungu GERKATIN Solo)**

Disusun oleh:  
**YOFITA NOOR ARDIANI**  
**D0211102**

Skripsi telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diuji dan dipertahankan di hadapan Tim penguji Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,  
Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Dosen Pembimbing,



Sri Hastiarjo, S.Sos, Ph.D

NIP. 19710217 199802 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi,  
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Sebelas Maret Surakarta

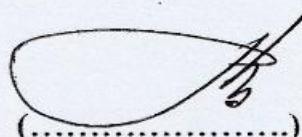
Pada Hari : Kamis

Tanggal : 21 Juli 2016

Panitia Penguji :

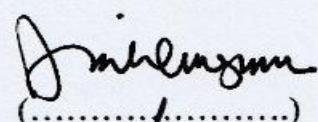
Penguji 1 : Drs. Hamid Arifin M.Si

NIP. 19600517 198803 1 002

  
(.....)

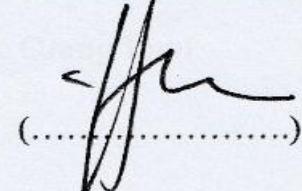
Penguji 2 : Diah Kusumawati, S.Sos, M.Si

NIP. 19760101 200812 2 002

  
(.....)

Penguji 3 : Sri Hastjarjo, S.Sos., Ph.D

NIP. 19710217 199802 1 001

  
(.....)

Mengetahui,

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Sebelas Maret Surakarta



Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhacni, M.Si  
NIP. 19610825 198601 2 001

## MOTTO

Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku,  
maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa  
apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku  
dan beriman kepada-Ku, agar mereka memeperoleh kebenaran.

(QS. Al-Baqoroh 186)

“Khoirukum Anfa’uhum Linnas”

(H.R. Bukhori Muslim)

Sebaik-baik Kalian Adalah Yang Paling Bermanfaat Untuk Orang Lain

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yofita Noor Ardiani

NIM : D0211102

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi saya berjudul **PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI KELOMPOK DIFABEL (Studi Fenomenologi Penggunaan Whatsapp dalam Komunikasi Interpersonal Anggota Tuna Rungu GERKATIN Solo)** ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Surakarta, 21 Juli 2016



Yofita Noor Ardiani

D0211102

**PERSEMBAHAN**



*Skripsi ini dipersembahkan untuk*

*Bapak, Ibu. Terimakasih atas doa, dorongan dan motivasinya untuk ananda*

## KATA PENGATAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi berjudul PENGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI KELOMPOK DIFABEL (Studi Fenomenologi Penggunaan Whatsapp dalam Komunikasi Interpersonal Anggota Tuna Rungu GERKATIN Solo) dapat terselesaikan. Skripsi ini adalah bentuk pertanggungjawaban dan kewajiban penulis sebagai mahasiswa dalam rangka melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Jurusan Ilmu Komunikasi.

Tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam penulisan skripsi ini, tanpa bantuan proses penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar, yaitu,

1. Prof. Dr.Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret.
2. Sri Hastarjo, S.Sos, Ph.D selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret. Dan sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas masukan-masukan dan waktu yang telah diluangkan untuk saya agar lebih bisa mendalami tentang penelitian yang saya lakukan dan demi kelancaran penyusunan skripsi saya.

3. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama penulis duduk di bangku kuliah.
4. Kedua orang tua, Bapak Waluyo, S.E dan Ibu Arfiyati, serta adikku Yofika Dwi Noor Ardiansyah serta Yofika Noor Harfandi yang selalu memotivasi dan mendukung peneliti.
5. Teman-teman tunarungu GERKATIN dan DVO Solo
6. Teman-teman Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2011.
7. Seluruh pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Demikian sebuah pengantar yang dapat peneliti sampaikan. Jika ada kesalahan yang terselip dalam penulisan ini peneliti mohon maaf sebesar-besarnya dan semoga skripsi ini kelak berguna bagi pembacanya.

Surakarta, 21 Juli 2016

Yofita Noor Ardiani

D0211102

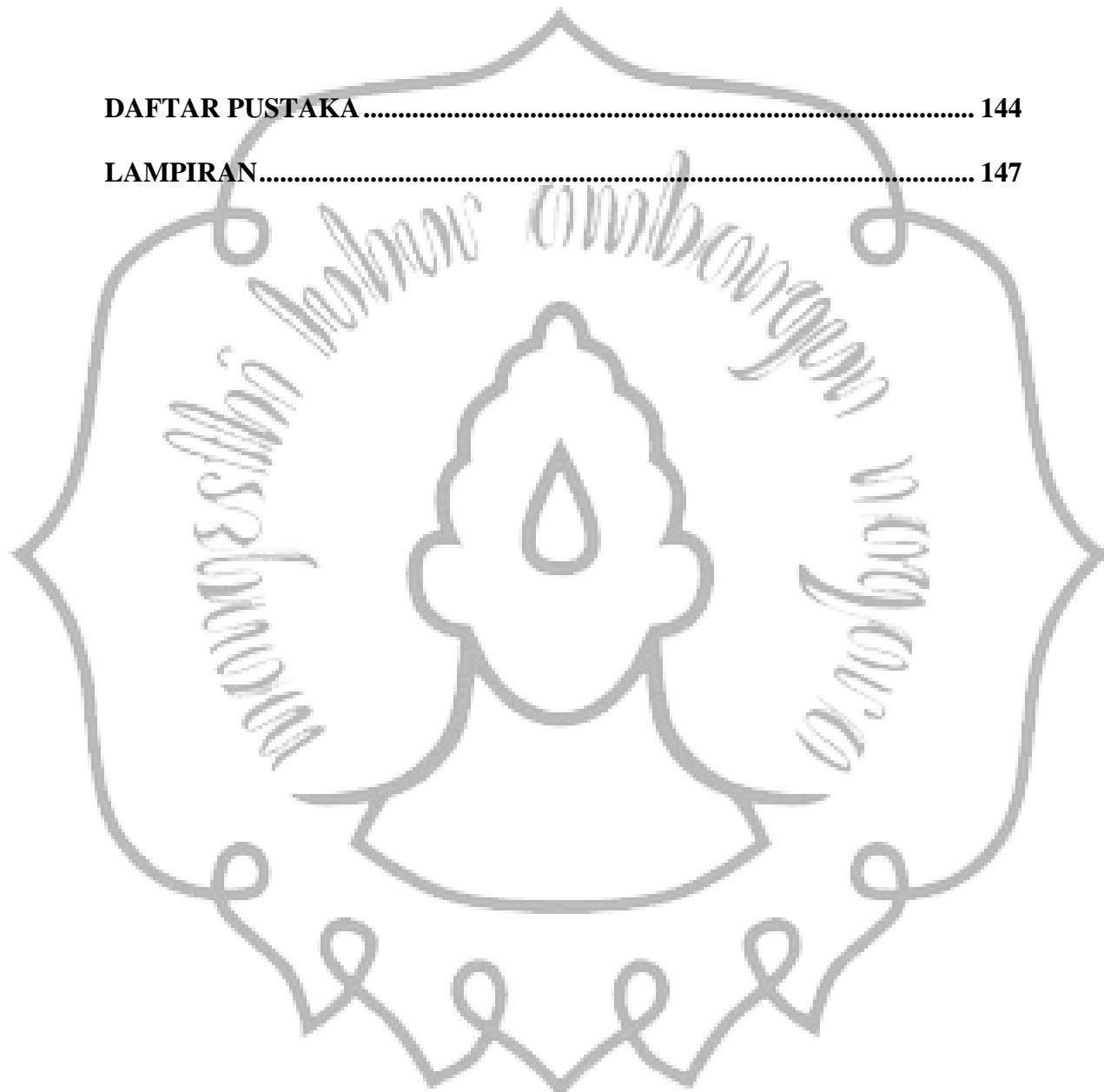
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Komunikasi.....	7
2. Komunikasi Interpersonal.....	11
a. Definisi Komunikasi Interpersonal.....	11

b.	Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal.....	12
c.	Model Komunikasi Interpersonal .....	15
3.	Kelompok Tuna Rungu .....	17
4.	Cara Komunikasi Penyandang Tunarungu.....	19
5.	<i>Media Use</i> .....	21
6.	Karakteristik Media Sosial.....	29
7.	Whatsapp.....	30
8.	Penelitian yang Relevan.....	32
F.	Kerangka Berfikir .....	34
G.	Metodologi Penelitian.....	36
<b>BAB II DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN .....</b>		<b>49</b>
A.	Awal Mula Berdirinya GERKATIN .....	49
B.	Profil GERKATIN Solo .....	51
C.	Anggota GERKATIN Solo.....	54
D.	Susunan Pengurus GERKATIN Solo .....	54
E.	Komunikasi Anggota GERKATIN.....	56
<b>BAB III SAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>		<b>66</b>
A.	Tujuan Penggunaan Whatsapp oleh Anggota Tunarungu .....	73
1.	Mencari dan Membagikan Informasi .....	73
2.	Bergabung dalam Grup Whatsapp.....	78
3.	Koordinasi .....	82

4. Diskusi .....	85
<b>B. Keuntungan Menggunakan Whatsapp.....</b>	<b>88</b>
1. Banyak Pilihan Fitur dalam Whatsapp.....	88
2. <i>Chat</i> Mudah Terkirim.....	90
3. Memudahkan Komunikasi.....	92
4. Memperluas Pertemanan.....	94
5. Sarana Menuangkan Ide dan Gagasan.....	96
<b>C. Kendala Menggunakan Whatsapp.....</b>	<b>97</b>
1. Tidak dapat Memanfaatkan Whatsapp <i>Call</i> dan <i>Video Chat</i> .....	98
2. Minim dan Ketidaktahuan Arti Kosa Kata untuk Berkommunikasi...98	98
3. Masalah Teknis Penggunaan.....	102
4. Ketidakteraturan Susunan Kata yang Digunakan.....	103
<b>D. Komunikasi Interpersonal dalam Penggunaan Whatsapp.....</b>	<b>106</b>
1. Bersosialisasi dan Menjalin Relasi.....	110
2. Sarana Hiburan.....	120
3. Perlaku ( <i>Contrived</i> ) Pertimbangan Kognitif untuk Menyelesaikan Permasalahan.....	123
4. Mencurahkan Perasaan.....	126
5. Mengembangkan Potensi Diri.....	128
<b>E. Penggunaan Simbol dalam Pesan Teks Whatsapp.....</b>	<b>129</b>
1. Bahasa.....	129
2. <i>Emoticons</i> .....	133
<b>F. Miskomunikasi dan Solusi.....</b>	<b>136</b>

<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>139</b>
A. Kesimpulan .....	139
B. Saran .....	142
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>144</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>147</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tiga C dalam Media Konvergen .....	30
Gambar 1.2 Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 1.3 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman.....	49
Gambar 2.1 Tampilan <i>Home</i> Facebook GERKATIN Solo.....	60
Gambar 2.2 Tampilan <i>Home</i> Twitter GERKATIN Solo.....	61
Gambar 2.3 Tampilan Grup Whatsapp GERKATIN Solo.....	63
Gambar 2.4 Tampilan Line GERKATIN Solo.....	65
Gambar 2.5 Tampilan Intagram GERKATIN Solo.....	65
Gambar 2.6 Tampilan Blog Anggota GERKATIN Solo.....	67
Gambar 2.7 Tampilan Website GERKATIN Solo.....	68
Gambar 3.1 Informasi yang Dibagikan dalam Grup Whatsapp GERKATIN.....	79
Gambar 3.2 Panitia Acara Seminar Melakukan Koordinasi Melalui Whatsapp...87	87
Gambar 3.3 Diskusi Informan (Indra) di Whatsapp Tentang Pendidikan.....	89
Gambar 3.4 Tampilan Fitur Whatsapp.....	92
Gambar 3.5 Ketidakteraturan Susunan Kata dalam <i>Chat</i> Whatsapp Para Informan Tunarungu.....	108
Gambar 3.6 Chatting Bima dengan Galih untuk Menjalin Relasi.....	121
Gambar 3.7 Berbagai <i>Chat</i> di Grup Whatsapp Sebagai Sarana Hiburan.....	125
Gambar 3.8 Penggunaan <i>Emoticons</i> oleh Anggota GERKATIN Solo.....	138

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1** Pedoman Wawancara

**Lampiran 2** Transkrip Wawancara



## ABSTRAK

**Yofita Noor Ardiani, D0211102, Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Kelompok Difabel (Studi Fenomenologi Penggunaan Whatsapp dalam Komunikasi Interpersonal Anggota Tuna Rungu GERKATIN Solo).**

Para pengguna media sosial di Indonesia berasal dari berbagai macam individu, kelompok, komunitas bahkan organisasi. Salah satu organisasi difabel nasional yang memanfaatkan internet adalah GERKATIN (Gerakan untuk Kesejahteraan Tuna Rungu Indonesia). Anggota tunarungu dalam organisasi ini telah menggunakan fasilitas *chat app* berupa Whatsapp untuk berkomunikasi baik secara interpersonal ataupun kelompok. Whatsapp menjadikan komunikasi interpersonal yang biasanya hanya dilakukan secara *face to face*, bisa dilakukan dengan mudah walau jarak antara komunikator dengan komunikasi berjauhan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan Whatsapp oleh anggota penyandang tunarungu dalam komunikasi interpersonal pada organisasi GERKATIN Solo.

Kathleen S.Verderber mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah proses melalui mana orang menciptakan dan mengelola hubungan mereka, melaksanakan tanggung jawab secara timbal balik dalam menciptakan makna. Sedangkan Wood memaparkan bahwa ciri-ciri komunikasi interpersonal adalah selektif, sistematis, unik, *processual*, transaksional, individual, pengetahuan personal dan menciptakan makna

Penelitian kali ini menggunakan jenis kualitatif. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan studi fenomenologi. Penelitian ini berlokasi di kota Solo tepatnya pada anggota (tuna rungu) GERKATIN Solo. Dalam teknik pengambilan data, teknik yang dipilih oleh peneliti adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan anggota tunarungu GERKATIN Solo dalam menggunakan Whatsapp adalah untuk mencari dan membagikan informasi, bergabung dalam grup Whatsapp, melakukan koordinasi, serta diskusi mengenai tema tertentu. Adapun bentuk dari komunikasi interpersonal para tunarungu meliputi sosialisasi dan menjalin relasi, sarana hiburan, pertimbangan kognitif untuk menyelesaikan permasalahan, mencerahkan perasaan serta mengembangkan potensi diri. Apabila terjadi miskomunikasi dalam berkirim pesan melalui Whatsapp para tunarungu seringkali mengirimkan video isyarat agar tunarungu yang lain paham dengan apa yang sedang dia maksudkan. Bertanya pada orang mendengar dan *searching Google* terkait kosa kata yang sukar mereka pahami menjadi solusi lain dalam menyelesaikan miskomunikasi dalam komunikasi interpersonal melalui Whatsapp.

Kata kunci : Komunikasi Interpersonal, Whatsapp, Tunarungu, GERKATIN.

## ABSTRACT

**Yofita Noor Ardiani, D0211102, The Use of Social Media as A Communication Tool For Disabled Community (Phenomenological Study of Whatsapp Used in Interpersonal Communication by Deaf Member of GERKATIN Solo)**

The users of social media in Indonesia come from individual, group, community, and even organisation. One of national disabled organisation using an internet is GERKATIN (*Gerakan untuk Kesejahteraan Tuna Rungu Indonesia* or The Movement for Indonesian Deaf's Welfare). The member of this organisation has used chat app facility like Whatsapp to communicate interpersonally and in group. Whatsapp makes interpersonal communication that is usually only done face to face, can be done easily even though the distance between communicator with communicant is far away. This research aims to find out how the use of Whatsapp by the member of deaf people in the interpersonal communication in GERKATIN Solo organisation is.

Kathleen S.Verderber stated that interpersonal communication is the process through which people create and manage their relations, carrying out mutual responsibilities in creating meaning. Meanwhile Wood explained that the characteristics of interpersonal communication is selective, systematic, unique, processual, transactional, individual, personal knowledge and create meaning.

This is qualitative research while the approach of this research is phenomenological study. This research was located in Solo, precisely for the member (deaf people) of disabled organisation assembled in GERKATIN Solo. To select the data, the researcher used purposive sampling and snowball sampling techniques. Data collection technique was conducted by interview and documentation.

The results of this research shows that the purposes of deaf member of GERKATIN Solo using Whatsapp are to search and to share information, to join in many kinds of Whatsapp groups, to make coordination, and to discuss about certain topic. The forms of interpersonal communication of the deafs are for socialization and making relation, for entertainment medium, for cognitive judgement to solve the problem, for expressing feeling, and also for developing self potencial. If there is miscommunication in sending message via Whatsapp, the deafs often send video-signal so that the other members can understand what they meant. Besides, asking to the people who can hear and searching at Google about the difficult vocabularies they do not understand are the other alternatives in solving miscommunication in interpersonal communication via Whatsapp.

Keywords: Interpersonal Communication, Whatsapp, The deaf, GERKATIN